



Semua Kini tak Sama

Pelangi » Bingkai | Senin, 13 Agustus 2012 15:00

Penulis : Ira Ariyanti

Ia sahabatku, usianya hanya terpaut lebih tua satu tahun dariku. Ia cantik, anggun, baik, bersahaja, bahkan bertambah anggun dengan jilbab panjangnya. Ia tipikal wanita pekerja keras dan berkemauan keras.

Bersama kami jalani hari-hari dalam padatnya aktivitas kuliah, dakwah, dan mencari rezeki sebagai tambahan. Padatnya aktivitas justru semakin menambah kedekatan dengan Allah, sungguh suatu anugerah.

Hingga tiba saatnya berpisah. Aku kembali ke kota kecilku. Bertahun tak bertemu bahkan tak berkabar hingga takdir mempertemukan kami kembali. Tapi ya Rabb, ke mana sosoknya yang dahulu?

Ia telah berubah. Betul-betul berubah. Tak ada lagi jilbab lebar dan baju longgar. Pekerjaan menjadi alasannya. Dan siapa lelaki itu?

Ia adalah sahabatku, aku mencintainya walau ia tak lagi sama seperti dulu. Hidayah hanya milik-Mu.

Kulihat diriku, aku tak lebih baik darinya. Mungkin penampilanku tak berubah, tapi lihatlah hatiku, ibadahku, dakwahku, tingkah lakuku, ucapanku tidakkah semuanya pun telah berubah, tak banyak hal baik yang tersisa.

Ya Rabb, jangan Engkau biarkan kami tersesat setelah Engkau beri jalan terang. Peluk hamba dalam hangatnya cinta-Mu, agar kami menjadi bagian dari orang-orang yang istiqamah meniti jalan-Mu.